

## Nurhasan Zaidi: Kenaikan Harga BBM Picu Tingginya Kenaikan Inflasi dan Angka Kemiskinan

Updates. - [OPINIPUBLIK.ID](https://opinipublik.id)

Sep 5, 2022 - 17:58



*Anggota Komisi VII DPR RI Nurhasan Zaidi*

JAKARTA - Anggota Komisi VII [DPR RI](https://dpr.go.id) Nurhasan Zaidi menilai kenaikan harga Bahan Bakar Minyak ([BBM](https://www.bbm.go.id)) dapat memicu tingginya kenaikan inflasi dan angka kemiskinan di Indonesia. Kenaikan tersebut, menurutnya, merupakan hal yang

ironis di saat Presiden [Jokowi](#) berulang kali mengatakan akan menjaga agar harga [BBM](#), terutama [BBM](#) Penugasan tidak akan naik.

“Kita punya catatan bahwa paling tidak tujuh kali [BBM](#) naik di masa pemerintah saat ini. Pahitnya, kenaikan ini saat masyarakat baru akan bangkit dari imbas pandemi. Bahkan, ancaman inflasi tanpa kenaikan [BBM](#) pun sedang menghantui,” ujar Nurhasan dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (3/9/2022).

Ia mengaku Komisi VII berulang kali memberikan pemahaman kepada pemerintah, baik di ruang sidang maupun diskusi terbatas, terkait kenaikan harga [BBM](#) tersebut. Tetapi, lanjut Nurhasan, pemerintah seperti kehilangan arah prioritas pembangunan dan keberpihakannya kepada rakyat. “Ini catatan kelam kabinet di akhir masa jabatannya,” ujar politisi [PKS](#) tersebut.

Meskipun demikian, ia memahami bahwa saat ini beban subsidi dan kompensasi energi terlampau menjadi beban. Namun, ia menilai masih banyak alternatif solusi yang dapat diambil menjawab hal tersebut. Sebab, kenaikan [BBM](#) hingga 30 persen ini akan jadi penyebab utama naiknya harga komoditas lainnya “Kenaikan ini akan membuat masyarakat merana. Untuk itu jelas sikap kita, tolak kenaikan harga [BBM](#), terutama yang bersubsidi,” tutupnya.

Diketahui, pemerintah telah mengeluarkan keputusan resmi yang telah resmi menaikkan harga [BBM](#) bersubsidi, yaitu [Pertalite](#) menjadi Rp10.000 dan [Solar](#) menjadi Rp6.800 per Sabtu (9/3/2022). Pemerintah beralasan kenaikan harga tersebut terkait dengan peningkatan subsidi dari [APBN](#), yaitu mengalihkan subsidi sehingga kedua jenis [BBM](#) tersebut mengalami penyesuaian. (rdn/sf)